

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Apriyani, N. M., dkk. (2021). Tingkat Kepedulian Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*. 7/2, 110-117 diunduh dari <https://doi.org/10.31932/jpdp.v7i2.1231>
- Apriyanto, R. A., dkk. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Potensi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Bidang Akuntansi Pada Siswa Kelas XII SMK Swasta Tata Arta: *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. 9/2, 15. Diunduh dari <https://jurnal.uns.ac.id/tata/article/view/92834>
- Barek Bala, G. M., dkk. (2025). Pembentukan Karakter Anak- Anak Sekami Melalui Kegiatan Sekami Di Stasi Santo Fransiskus Xsaverius Kolimasang. *Jurnal Pengabdian West Science*. 4/1, 114-130. Diunduh dari <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1930>
- Darina. et.al. (2021). Pelaksanaan Kegiatan Sekami di Paroki Santa Maria Bunda Karmel Mansalong. *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Theologi*. 1/7, 200–206. Diunduh dari <https://journal.actual-insight.com>
- Fernandez, dkk. (2025). Peran kepala keluarga dalam perspektif patris corde sebagai upaya pencegahan KDRT: *Jurnal Publikasi LOGOS*. 22/1, 88-96. Diunduh dari <https://doi.org/10.54367/logos.v22i1.4338>
- Krnianti, M., & Supriyadi. A. (2025). Sumbangan Bina Iman Anak Katolik Bagi Perkembangan Iman Anak. *Credendum: Jurnal Pendidikan Agama*. 7/1, 60-79. Diunduh dari <https://doi.org/10.34150/credendum.v2i2927>.
- Keban, Y.B., & Dangga, M. (2024). Upaya Membentuk Karakter Anak Di Lingkungan Waitiu Paroki Santo Alfonsus Maria De Liguori Melalui Kegiatan Keagamaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3/2, 1-10. Diunduh dari <https://doi.org/10.55606/jpkm.v3i2.344>
- Langkamau, S. N. M. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Kegiatan Sekami Di Lingkungan Lebo II Paroki San Juan Lebao Tengah. *JAPB: Dalam Jurnal Agama, pendidikan, dan Budaya*. 3/1, 129-138. Diunduh dari <https://jurnal.stpreinha.ac.id>
- Normawati. (2016). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Di Daerah Istimewa Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Karakter*. 6/1, 1-10. Diunduh dari <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8612>

- Nuraeni, F., & Lubis, M. (2022). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*. 10/1, 137-143. Diunduh dari <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.46054>
- Nuryanto. (2022). Analisis Disiplin Kerja Pegawai dan Lingkungan Kerja Kantor Kepala Pegawai dan Lingkungan Kerja Kantor Kepala Desa Banjarsari. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi (MEA)*, 6/1, 26-35 Diunduh dari <https://jim.stebisingm.ac.id>.
- Rahman, A. F., et.al. (2023). Pendidikan karakter dalam era digital. Bagaimana teknologi mempengaruhi pemebntukan moral dan etika. *Journal Of Creative Student Research*. 1/6, 294-304. Diunduh dari <https://doi.org/10.5506/JCSR.politama.v1i6.2975>
- Sitepu, T., & Simbolon, E. (2024). Peran Pembina Minggu Gembira Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Minggu Gembira Di Stasi Santo Markus Sei Mati Paroki Santo Konrad Martubung. *Journal Of Social Science Research*. 4/3, 2. Diunduh dari <https://j-innovative.org>
- Susanti, A., & Ariffiando, N. F. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Dan Moral Berbasis Case Method Untuk Mengembangkan Civic Intelligence Mahasiswa PGSD Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 09/04, 121-140
- Tsoraya, N. D, dkk. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar Di Lingkungan Masyarakat Era Digital. Literaksi: *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 1/1, 7-12. Diunduh dari <https://doi.org/10.70508/literaksi.v1i01.4>

Buku

- Ali, Aisyah M, (2018). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana
- Beek, A. V. (1987). *Konseling Pastoral*. Semarang: Satya Wacana
- Biro Nasional KKI. (2007). *Karya Kepausan, Hakikat, Tujuan dan Sejarah Singakt*. Jakarta: Biro Nasional Karya Kepausan Indonesia
- Bogdan, R., & Taylor, S. J. (1975). *Introduction to Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach to the Social Sciences*. New York. Wiley-Interscience
- Bugin, B. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Departemen Pendidikan Nasional, (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi ke-4). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Depertemen Pendidikan Nasional, (1999). *Disiplin Nasional*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.

- Erikson, E. H. (1950). *Childhood and Society*: terjemahannya Karya Monumental Tentang Hubungan Penting Antara Masa Kanak-kanak Dengan Psikososialnya. Penerjemah: Soetjipto, H. P & Soetjipto, S. M. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Finanto, A. B. (2023). *Pendidikan Karakter Membentuk Kepribadian Anak*, Litnus
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan Karakter: Konsep Implementasi* (Cetakan ke-5). Bandung: Alfabeta
- Hartono, V. R. (2017). *Pengajaran iman katolik*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Handoko, E., & Mariam, T. (2015). *SEKAMI, Kita Yang Berbagi*. BN KKI
- Jehaut, A. (2019). *Ekaristi Dalam Kitab Hukum Kanonik*. Semarang: PT Kanisius
- Lestari, et.al. (2020). *Memahami Karakteristik Anak*. Jawa Timur: Cv. Bayfa Cendekia Indonesia
- Lickona, T. (1991). *Mendidik Untuk Karakter: Bagaimana Sekolah Kita Dapat Mengajarkan* (Terj. Juma Abdu Wamaungo). Jakarta: Bumi Aksara
- Mahbubi. (2012). *Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Majid, A. (2011). *Pendidikan Karakter: Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Monalusia, S. (2019). *Pembelajaran Pendidikan Karakter Melalui Cerita: Mengenal Perbedaan*. Jakarta: Erlangga
- Mohamad, A, dkk. (2017). *Kewarganegaraan, Identitas, Kebangsaan, dan Nilai Keindonesiaan*, Madani
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Musbikin, I. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter (PAK)*. Bandung: Nusa Media
- Muhadjir, N. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Narwanti, S. (2021). *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Karakter Dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia
- Noeng, M. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Ke-4)*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Pa, Patrisius, dkk (2007). *School Of Missionary Animators, Indonesia*. Jakarta: Indonesia
- Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ke-4)*. Gramedia: Pustaka Utama

- Rusyan, H. A. T. (2024). *Tanggung Jawab Membangun Disiplin Karakter Anak Bangsa Multi: Kreasi Satu Delapan*
- Setiawan, E. (2011) *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2003). *Kebutuhan Untuk di Kasihi. Sabda: Publikasih Elektronik Untuk Pembinaan Anak*
- Sugiyono. (2015). *Metode Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tim Komisi Kateketik Regio Jawa. *Pendamping Iman Katolik Anak-anak: Formatio Iman Berjenjang*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Widodo, Z. A & Tobroni. (2022). *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam: Pendekatan Aksiologi Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter: Landasan Pilar, Dan Implementasi*. Jakarta: Kencana

Dokumen

- Encyclical Letter Of Pope Francis. (2013). *Ensiklik Lumen Fidei*: Kanisius
- Katekismus Gereja Katolik (KGK, no 1675)

Internet

- Suara Kalbar. (2025). Seminar Pendampingan Sekami Se-Keuskupan Sintang Soroti Tantangan Mendampingi Anak dan Remaja Misioner. Suara Kalbar. <https://www.suarakalbar.co.id/2025/07>. (diunduh 12 September 2025)
- Ujung Jemari. (2025). Panitia Jambore Gelar Seminar Tantangan Mendampingi Anak dan Remaja Untuk Pendamping Sekami. Ujung Jemari. <https://www.ujungjemari.id>. (diunduh 25 November 2025)

LAMPIRAN

Lampiran I:

Data Narasumber

No	Nama Narasumber	Usia	Jabatan	Jenis Kelamin
1	Stefansu Bura	45 Tahun	Ketua Stasi Yohanes Pembaptis Uru	Laki-laki
2	Ester Soge	35 Tahun	Pendamping Sekami	Perempuan
3	Marta Menge	22 Tahun	Pendamping Sekami	Perempuan
4	Anggela Marici	10 Tahun	Anak Sekami	Perempuan
5	Maria Revalina	10 Tahun	Anak Sekami	Perempuan
6	Anjelina Sapo	12 Tahun	Anak Sekami	Perempuan
7	Sandriana Lero	12 Tahun	Anak Sekami	Perempuan

Lampiran 2:

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan Untuk Pendamping SEKAMI:

1. Apakah doa bersama dilakukan setiap kali pertemuan SEKAMI dimulai dan diakhiri?
2. Bagaimana Anda merancang kegiatan rohani untuk anak-anak SEKAMI agar menarik dan bermakna?
3. Apakah dalam kegiatan SEKAMI ada Devosi? Devosi apa saja yang biasanya anda bimbing dalam kegiatan SEKAMI?
4. Apa tantangan yang Anda hadapi dalam membimbing anak-anak?
5. Bagaimana Strategi Anda dalam menanggapi anak yang tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan?

Pertanyaan Untuk Anak SEKAMI:

1. Apakah kamu datang tepat waktu untuk mengikuti kegiatan SEKAMI?
2. Sikap kepedulian sosial apa yang bisa dilakukan oleh anak SEKAMI?
3. Apa yang akan kamu lakukan ketika kamu lupa atau belum menyelesaikan tugas?
4. Menurut kamu apa arti menjadi anak SEKAMI yang bertanggung jawab?

Pertanyaan Untuk Ketua Stasi

1. Bagaimana peran Stasi dalam mendukung kegiatan SEKAMI di Stasi ini?
2. Apa tantangan utama yang dihadapi dalam mengembangkan SEKAMI di Stasi dan bagaimana cara mengatasinya?

Lampiran 3

VERBATIM

Tanggal Wawancara : Sabtu, 31 Oktober dan Senin 3 November 2025

Tempat : Sekolah SDN Uruledu dan Pastoran Nangahale

No	Narasumber: Pendamping SEKAMI	Pertanyaan	Jawaban
1	ES dan MN	Apakah doa bersama dilakukan setiap kali pertemuan SEKAMI dimulai dan diakhiri?	Narasumber ES mengatakan bahwa doa bersama dilakukan setelah kegiatan SEKAMI dilaksanakan, karena kegiatan SEKAMI dilaksanakan setelah perayaan Ekaristi pada hari Minggu. Selain itu narasumber MN mengungkapkan bahwa doa dilaksanakan sebelum dan sesudah kegiatan SEKAMI, karena kegiatan SEKAMI dilakukan di hari Kamis, ketika dihari Minggu ada pertemuan para pengurus Stasi
2	ES dan MN	Bagaimana Anda merancang kegiatan rohani untuk anak-anak SEKAMI agar menarik dan bermakna?	Narasumber ES dan MN mengatakan bahwa, dalam mengikuti kegiatan rohani sebagian besar anak mengikuti kegiatan SEKAMI hanya untuk bersenang-senang, bernyanyi, dan bermain. Maka dalam membuat program kegiatan rohani perlu memahami karakteristik, minat dan kebutuhan anak. agar kegiatan yang disiapkan oleh pendamping menarik perhatian anak dan benar-benar sesuai dengan tahap perkembangan anak.
3	ES dan MN	Apakah dalam kegiatan SEKAMI ada Devosi? Devosi apa saja yang biasanya anda bimbing dalam kegiatan SEKAMI?	Narasumber ES dan MN mengatakan bahwa, dalam kegiatan SEKAMI ada beberapa devosi yang diterapkan kepada anak-anak melalui pendampingan SEKAMI yaitu: devosi kepada Bunda Maria, dan devosi-devosi lain pada para Santo dan Santa pelindung Misioner, seperti Santo Fransiskus Xsaverius dan Santa Theresia dari kanak-kanak Yesus.
4	ES dan MN	Apa tantangan yang Anda hadapi dalam membimbing anak	Narasumber ES dan MN mengatakah bahwa , tantangan dalam pendampingan muncul karena kelompok SEKAMI terdiri dari anak-anak dengan rentang usia yang bervariasi. Anak-anak yang umurnya (6-9 tahun) cenderung lebih menyukai permainan, sedangkan yang

No	Narasumber: Pendamping SEKAMI	Pertanyaan	Jawaban
			remaja (10-14) membutuhkan materi yang lebih mendalam. Selain itu partisipasi dan kehadiran anak-anak SEKAMI juga menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh para pendamping SEKAMI.
5	ES dan MN	Bagaimana Strategi Anda dalam menanggapi anak yang tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan? anak SEKAMI?	pendamping biasanya memberikan tugas kepada anak-anak, baik berupa pertanyaan mengenai tanggung jawab di rumah, tugas seni menggambar maupun membaca Kitab Suci. Namun, sebagian anak tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Untuk mengatasi hal tersebut, pendamping melakukan pendekatan personal kepada anak mencari tau alasannya, serta memberikan arahan dan penjelasan yang mudah di pahami mengenai tugas yang diberikan.

Tanggal Wawancara : Sabtu, 31 Oktober- Minggu 1 November 2025
Tempat : Rumah dan Kapel Yohanes Pembaptis Uru

No	Narasumber: Anak SEKAMI	Pertanyaan	Jawaban
1	AM, MR, AS, dan SL	Apakah kamu datang tepat waktu untuk mengikuti kegiatan SEKAMI?	Narasumber AM dan MR mengatakan bahwa, kegiatan SEKAMI yang dilakukan hari Minggu, dikuti tepat waktu, karena rena kegiatan dilaksanakan setelah perayaan Ekaristi. Namun kegiatan SEKAMI yang dilakukan di hari Kamis, selalu terlambat, bahkan tidak mengikuti kegiatan SEKAMI yang dilaksanakan di hari itu. Sedangkan narasumber AS dan SL mengatakan bahwa, selalu tepat waktu dalam mengikuti kegiatan SEKAMI baik itu hari Minggu ataupun di hari Kamis.
2	AM, MR, AS, dan SL	Sikap kepedulian sosial apa yang bisa dilakukan oleh anak SEKAMI?	Narasumber AM dan MR mengatakan bahwa, ketika melihat sampah berserakan di dalam Gereja yaitu bekerja sama untuk membersihkan gereja. Selain itu juga di rumah, turut bertanggung jawab membantu orangtua, disekolah membantu teman yang berkekurangan seperti:

No	Narasumber: Anak SEKAMI	Pertanyaan	Jawaban
			meminjamkan buku ataupun alat tulis dan kebutuhan lainnya. Menurut MR, dan SL, menyatakan bahwa, selalu membantu teman yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari para pendamping SEKAMI, membantu para pendamping untuk menjaga teman-teman yang ribut dan tidak mematuhi aturan yang dibuat oleh para pendamping.
3	AM, MR, AS, dan SL	Apa yang akan kamu lakukan ketika kamu lupa atau belum menyelesaikan tugas?	Narasumber AM, MR, AS, dan SL, mengaku sering kali lupa atau belum mengerjakan tugas, baik itu dari sekolah ataupun dari pendamping SEKAMI. Meskipun demikian narasumber selalu mengakui kesalahan dan kelalaiannya dalam membagi waktu kepada para pendamping dan peserta SEKAMI, tetapi peserta SEKAMI selalu berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan yang tertunda sebelumnya.
4	MR, AS, AM, dan SL	Menurut kamu apa arti menjadi anak SEKAMI yang bertanggung jawab?	Narasumber MR, SL, dan AS, mengatakan bahwa, mengikuti kegiatan SEKAMI ataupun kegiatan rohani lainnya seperti rekoleksi dan ibadah jumad pertama, membawa perubahan dalam diri peserta SEKAMI. Perubahan tersebut antara lain menjadi tekun berdoa, peduli terhadap sesama, lebih bertanggung jawab, taat pada aturan orang tua dan para pendamping, suka membantu teman dan tidak mengolok-olok teman. Sedangkan narasumber AM, melalui keterlibatan dalam kegiatan SEKAMI, memahami manfaat dan arti dari pemberian derma. Karena itu narasumber menyisihkan uang jajan yang diberikan oleh orangtua untuk derma pada setiap hari Minggu.

Tanggal Wawancara : Minggu 1 November 2025

Tempat : Rumah

No	Narasumber: Ketua Stasi	Pertanyaan	Jawaban
1	SB	Bagaimana peran Stasi dalam mendukung kegiatan SEKAMI di Stasi ini?	Narasumber SB mengatakan bahwa, dukungan yang diberikan antara lain melalui pengumuman rutin dari mimbar Gereja untuk mengajak anak untuk mengikuti kegiatan SEKAMI. Stasi juga menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, seperti: gedung pertemuan untuk kegiatan bina iman, pendalaman kitab suci, dan latihan liturgi. Pengurus stasi juga berperan aktif dalam mengajak dan memotivasi anak agar terlibat, sehingga dapat mengatasi tantangan seperti: anak yang lebih memilih bermain di rumah
2	SB	Apa tantangan utama yang dihadapi dalam mengembangkan SEKAMI di Stasi dan bagaimana cara mengatasinya?	Narasumber SB mengatakan bahwa tantangan yang dihadapi yaitu, <i>pertama</i> : partisipasi anak SEKAMI yang tidak stabil karena kesibukan sekolah, jarak dari rumah ke gereja yang jauh, serta kurangnya dukungan dari orang tua. Untuk mengatasi hal ini, pengurus stasi mengadakan pertemuan bersama orang tua sebanyak 3-4 kali setahun untuk menjelaskan manfaat dan tujuan kegiatan SEKAMI. <i>Kedua</i> : Sarana dan prasarana di stasi sangat terbatas, ditambah minimnya evaluasi dan pendampingan dari paroki. Stasi jarang mendapat kunjungan pembinaan atau tim SEKAMI dari paroki sehingga kurang mendapat pembaharuan metode dan juga motivasi baru bagi para pendamping SEKAMI. Meskipun demikian, pengurus stasi berupaya mencari solusi misalnya dengan meminjam fasilitas sekolah seperti proyektor untuk mendukung kegiatan SEKAMI.

Lampiran 4: Dokumentasi

Gambar 1



Gambar 2



Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber Pendamping SEKAMI pada hari/tanggal: Sabtu, 31 Oktober 2025 dan Senin, 3 November 2025

Gambar 3



Gambar 4



Peneliti melakukan wawancara di rumah dan di Gereja dengan narasumber Anak SEKAMI pada hari/ tanggal: Sabtu 31 Oktober 2025 dan Minggu 01 November 2025

Gambar 5



Gambar 6



Peneliti melakukan wawancara bersama narasumber anak SEKAMI di rumah pada hari tanggal: Sabtu, 31 Oktober 2025

Gambar 7



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan narasumber ketua stasi pada tanggal: Minggu 1 November 2025

Lampiran 5



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)PR
OGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl.Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 863
17Ende-Flores-NTT
Telp (0381)25000127 Email info@stipar.ac.id



No 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran
Perihal Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Pastor Paroki Kristus Raja Talibura
Di

Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo,S.Fil.,Lic.Th.

Jabatan :Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama :Maria Karolina Deno

NIM :213402

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNGJAWAB ANAK MELALUI PENDAMPINGAN SEKAMI DI STASI YOHANES PEMBAPTIS URU PAROKI KRISTUS RAJA TALIBURA." Dari tanggal 28 Oktober 2025 sampai 03 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende,20 Oktober 2025
Ketua Prodi PKK

Yohanes Donbosko Bhodo,S.Fil.,Lic.Th.
NIDN:2711098001